

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsif. Studi kasus bisa dipakai untuk meneliti sekolah di tengah-tengah kota di mana para siswanya mencapai prestasi akademik luar biasa.

Studi kasus dapat juga digunakan untuk meneliti bagaimana aspek psikologis siswa yang bermasalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu contoh studi kasus yang saat ini banyak di gunakan oleh guru untuk meneliti siswa-siswanya. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat dan kasusu yang dipelajari berupa program, peristiwa atau individu. (<http://wajburni.wordpress.com/category/penelitian-kualitatif/>:08.12, 12-08-14)

##### **2. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif dan kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014-2015.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober - Nopember 2014.

## **C. Subyek dan Kolaborasi Penelitian**

### 1. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah siswa kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014-2015, yang berjumlah 24 siswa terdiri dari putra 12 siswa dan putri 12 siswa. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan alasan kurangnya hasil belajar mata pelajaran P.Kn pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia

### 2. Kolaborasi penelitian

Pengamatan dalam pengertian ini di lakasanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar. Agar pengamatan lebih cermat dan hasilnya lebih okbjatif maka peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat saudari Siti Masrurroh S.Pd.I.

## **D. Siklus Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), oleh sebab itu dalam penelitian ini diawali dengan tahap mengajukan permohonan izin penelitian yang kemudian diajukan kepada kepala MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014-2015, kemudian mengadakan observasi lapangan tentang keadaan siswa, dalam pembelajaran pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia yang dilakukan oleh guru dan suasana belajar siswa. Setelah itu menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , dan lembar observasi.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Dalam tahap ini merupakan perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa, dan bagaimana caranya. Perencanaan pada siklus I meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun RPP , Silabus, Lembar kegiatan siswa (LKS), dan soal tes.
2. Mempersiapkan data siswa.
3. Membuat lembar pengamatan dan penilaian aktivitas siswa.
4. Membuat lembar catatan harian.
5. Membuat kuisisioner.
6. Mempersiapkan metode pembelajaran.

### b. Implementasi/tindakan.

Pada tahap implementasi/tindakan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan/pembuka
  - Salam/do'a
  - Melakukan absensi kehadiran siswa
  - Menyampaikan topik bahasan
  - Menjelaskan kompetensi dasar
  - Memberikan apersepsi dan tanya jawab
2. Kegiatan inti
  - Guru mengutarakan maksud dan tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia
  - Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill
  - Kegiatan penutup
  - Guru memberikan tes/penilaian

- Guru meminta siswa untuk presentasikan tentang kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.

c. Observasi dan Evaluasi

Tahap ini berjalan bersamaan dengan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan atau Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang berjalan, sehingga observasi dan tindakan berjalan pada waktu yang sama.

- 1) Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi dan penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan terhadap pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampak yang akan terjadi terhadap proses dan hasil belajar siswa.
- 2) Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif (hasil tes yang meliputi nilai post-test). Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan.
- 3) Tahap Evaluasi ini merupakan proses mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan antara dialog awal, perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan proses yang terkait dan berkesinambungan.
- 4) Evaluasi ditujukan pada penemuan bukti adanya peningkatan prestasi belajar pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia siswa kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2014-2015. Siklus pelaksanaan tindakan dilakukan sampai adanya peningkatan sehingga diperoleh hasil yang optimal. Evaluasi diarahkan pada penemuan bukti- bukti peningkatan hasil belajar dan keaktifan

siswa, sehingga nilai siswa di kategorikan tergolong dengan kategori *baik*.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PTK. Karena dengan adanya suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan yang selanjutnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi, selanjutnya didiskusikan antara guru mata pelajaran dengan peneliti untuk mengetahui:

- 1) Apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana.
- 2) Kemajuan apa yang telah dicapai siswa, terutama prestasi belajar pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan

Diharapkan pada siklus kedua siswa semakin terkoneksi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Rencana pada siklus kedua ini juga sama dengan rencana pada siklus pertama akan tetapi peneliti harus lebih optimal agar pembelajaran lebih asyik dan menyenangkan serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Tindakan

Semua rencana kegiatan dapat berjalan dengan lancar kemudian peneliti memberikan gambaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia, siswa disuruh memperhatikan peneliti yang melakukan pembelajaran dengan metode drill.

Pada akhir kegiatan dari siklus kedua ini siswa diberi kuesioner tentang motivasi mereka terhadap kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia. Dan jawaban mereka secara bebas sesuai tingkat perkembangan pola pikir anak seusianya.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

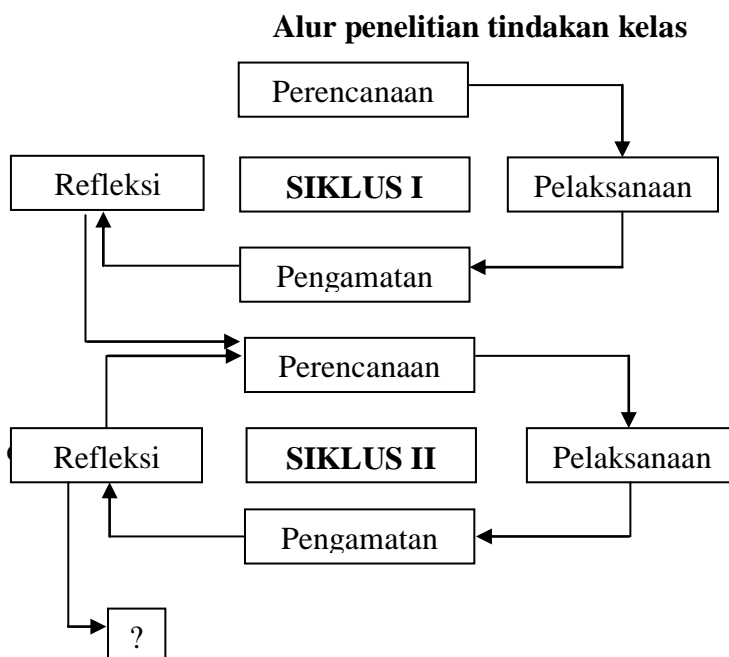
Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini juga dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan terhadap pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampak yang akan terjadi terhadap proses dan hasil belajar siswa.

2) Evaluasi

Data yang dikumpulkan berupa hasil tes yang meliputi nilai post- test. Berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Evaluasi ditujukan pada penemuan bukti adanya peningkatan prestasi belajar kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

Siklus penelitian tindakan dilakukan sampai adanya peningkatan sehingga diperoleh hasil yang optimal. Evaluasi dialihkan pada penemuan bukti-bukti peningkatan prestasi belajar, sehingga nilai siswa dikategorikan tergolong dengan kategori *baik*.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif (hasil tes yang meliputi nilai post-test). Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Seperti yang tergambar dalam alur penelitian sebagai berikut:



Dari hasil penelitian pada siklus I dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diadakan perbaikan, kemudian pelaksanaan siklus ke II yang pada akhirnya dapat diketahui apakah ada peningkatan atau tidak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh, yang dalam penelitian ini sumber datanya adalah kelas 5 MI NU 25 Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal 2014/2015.

### 2. Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari :

- a. Hasil observasi terhadap pelaksanaan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.
- b. Hasil tes yang diberikan siswa untuk mengetahui pemahaman dalam kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.

- c. Hasil tes yang diberikan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memecahkan masalah pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.
3. Cara Pengambilan Data
- a. Mengambil hasil observasi terhadap pelaksanaan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.
  - b. Mengambil hasil tes yang diberikan siswa untuk mengetahui pemahaman pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.
  - c. Mengambil hasil tes yang diberikan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memecahkan masalah pada kompetensi dasar medeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia.

## **F. Teknik Analisa Data**

### 1. Data Aktifitas Siswa dan Data Kerja sama Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan dan kerjasama siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar PKn, maka analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik diskriptif melalui prosentase. Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama siswa dalam mengikuti proses belajar sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:        n = skor yang diperoleh tiap siswa

                          N = jumlah seluruh skor

Kriteria penafsiran variabel penelitian ini ditentukan:

.....> 75%       : Keaktifan tinggi.

60% - 75%       : Keaktifan sedang.

.....< 60%       : Keaktifan rendah (Ali, M ; 1984:184).



## 2. Data Mengenai Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif siswa dalam memecahkan masalah dianalisis dengan cara menghitung nilai individu dan nilai rata-rata secara klasikal sehingga tercapai ketuntasan belajar. Adapun rumus yang digunakan adalah:

### a. Menghitung rata-rata nilai

Untuk menghitung rata-rata klasikal digunakan rumus rata-rata nilai. (Arikunto, 2001)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

### b. Menghitung ketuntasan belajar

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan tuntas belajar siswa menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai di atas 70}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 70 sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia melalui penerapan metode drill dapat dilihat dari :

1. Meningkatnya keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia yang diamati pada lembar pengamatan siswa.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia dengan indikator apabila siswa memperoleh nilai  $> 70$  mencapai 85% dan rata-rata kelas mencapai 7,00.
3. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah pada kompetensi dasar mendeskripsikan negara kesatuan republik Indonesia dengan indikator apabila siswa memperoleh nilai  $> 70$  mencapai 85% dan rata-rata kelas mencapai 7,00.